

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Wijaya, 2016:15). Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, tanpa adanya perubahan maka dapat dipastikan bahwa usia organisasi tidak akan bertahan lama. Perubahan bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis melainkan tetap dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman, begitupun halnya dalam manajemen suatu organisasi. Perubahan merujuk pada terjadinya sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan dapat juga bermakna melakukan hal-hal dengan cara baru, mengikuti jalur baru, mengadopsi teknologi baru, memasang sistem baru, mengikuti prosedur manajemen baru, menggabungkan sistem baru, melakukan reorganisasi, atau terjadinya peristiwa yang bersifat mengganggu yang sangat signifikan (Davidson, 2005:3).

Berubah adalah memilih tindakan yang berbeda dari sebelumnya, dan perbedaan inilah yang menghasilkan suatu perubahan. Jika pilihan hasilnya sama dengan hasil sebelumnya berarti hanya memperkuat status, dan tidak melakukan perubahan. Hal ini diperkuat dari pengertian manajemen perubahan adalah suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana, dan sumber daya yang diperlukan untuk memengaruhi perubahan pada seseorang yang akan terkena dampak dari perubahan tersebut (Wibowo, 2006:36). Keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan tergantung pada manajemen yang diterapkan dalam sebuah lembaga tersebut. Sekaligus sistem manajemen, organisasi pendidikan serta perencanaan pendidikan agar menjadi lingkungan pendidikan yang kondusif.

Karena jika manajemen yang dikelola itu sangat baik maka hasil yang akan dicapai dalam pendidikan tersebut akan berjalan dengan efektif dan menghasilkan sebuah keberhasilan.

Dalam lembaga pendidikan juga memiliki sebuah strategi dalam mewujudkan sebuah peningkatan perubahan. Dimana strategi adalah suatu cara dalam proses menuju arah yang sesuai dengan tujuan. Dari perubahan yang akan terjadi dalam dunia pendidikan membawa pada kebaikan atau malah sebaliknya, kita berharap perubahan tersebut bisa beradaptasi terhadap kemajuan-kemajuan yang lain yang bisa memecahkan berbagai permasalahan pendidikan. Dan akan melahirkan ide-ide yang baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan program-program dalam perencanaan organisasi yang terdapat di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Maka dari itu strategi dalam manajemen perubahan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dalam sebuah lembaga pendidikan. Dan perlu adanya manajemen atau pengelolaan yang efektif dalam mengatur pendidikan di sekolah. Baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, serta dalam hal mengeksplorasi metode-metode untuk mengevaluasi perubahan dan merayakan keberhasilan.

Dari kondisi demikian menuntut perubahan budaya sekolah atau organisasi karena perubahan yang terjadi didalam sekolah tidak bisa secara langsung harus melakukan proses perubahan budaya sekolah. Misalnya perubahan yang dilakukan terhadap kurikulum tentu saja tidak akan cukup jika hanya mengubah kurikulum saja. Hal yang terpenting adalah mengubah pola pikir seluruh warga sekolah, terkhusus tenaga pendidik, perubahan cara berpikir ini akan mempengaruhi perubahan budaya sekolah.

Demikian halnya perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh SMP Swasta Al-Washliyah Medan, tidak lepas dari peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah tersebut. Pola-pola kepemimpinan yang dipergunakan oleh Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah terbukti memberikan kontribusi atau sumbangan yang positif bagi perkembangan dan kemajuan di kemudian hari. SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan merupakan sekolah yang keberadaannya cukup mendapat tanggapan positif dari masyarakat banyak dengan bukti masyarakat

menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Dari data yang penulis dapatkan jumlah siswa di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan tercatat sebanyak 198 siswa pada tahun 2020.

Disamping itu jumlah siswa setiap tahunnya terus bertambah, hubungan interpersonal yang terjalin baik dan harmonis antara Kepala Sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Eksistensi SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah sampai saat ini berjalan cukup baik walaupun masih memerlukan kualitas yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Kualifikasi kepemimpinan Kepala Sekolah, dapat dirumuskan secara jelas setelah dilakukannya penelitian yang lebih mendalam terhadap aktivitas Kepala Sekolah sebagai pemimpin formal yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup sekolah khususnya yang berkaitan dengan upaya perubahan dalam mengembangkan dan memajukan sekolah.

Mengingat pentingnya strategi manajemen perubahan di sekolah dalam memajukan sekolah yang berkualitas. Untuk itu strategi manajemen perubahan harus di manajemen dengan baik agar suatu kegiatan sekolah berjalan dengan efektif dan efisien serta mendapat opini yang baik dari masyarakat. Maka dari adanya hal-hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DI SMP SWASTA AL WASHLIYAH-1 MEDAN”

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis ambil satu pokok permasalahan yaitu “Strategi Manajemen Perubahan di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Setelah melakukan penelaahan lebih lanjut dari beberapa gejala yang peneliti temukan dan tuliskan diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja strategi manajemen perubahan yang sudah dilakukan di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan?

2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melakukan strategi manajemen perubahan ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen perubahan di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya berbagai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi manajemen perubahan yang sudah dilakukan di sekolah SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung melakukan strategi manajemen perubahan di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan.
3. Evaluasi manajemen perubahan di SMP Swasta Al Washliyah-1 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Didasari pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari berbagai pihak, baik manfaat yang bersifat teoritis dan juga praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan referensi atau pembanding pada penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan masalah Strategi Manajemen Perubahan.
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang penelitian Strategi Manajemen Perubahan.
 - c. Diharapkan mampu memberikan masukan ilmiah bagi pengelolaan sekolah dalam melaksanakan Strategi Manajemen Perubahan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi manajemen perubahan di sekolah.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun langsung sebagai referensi mengenai pemahaman tentang strategi manajemen perubahan di sekolah.
- c. Bagi Kepala Sekolah, dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan Strategi Manajemen Perubahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN